

PENGARUH KOMPETENSI AUDIT TUJUAN KHUSUS DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS HASIL PEMERIKSAAN

**(Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten
Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung)**

^[1]Putu Hardina Widianing Sari,
^[2]Edy Sujana, ^[3]I Nyoman Putra Yasa

Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail : 1hardinawidianing@yahoo.com, 2ediesujana_bali@yahoo.com,
3putrayasainym@undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi audit tujuan khusus dan *time budget pressure* terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, menggunakan metode survei dan instrumen penelitian berupa kuisioner yang diukur menggunakan skala *likert*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor pada Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung sebanyak 41 auditor. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling jenuh* sesuai jumlah populasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 23.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kompetensi audit tujuan khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan, (2) *time buget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Kata kunci: Kompetensi audit tujuan khusus, kualitas hasil pemeriksaan, *time budget pressure*.

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of special purpose audit competence and time budget pressure on the quality of examination results. This research was a quantitative research. The type of data used was primary data and secondary data obtained through survey methods and the research instruments in the form of questionnaires measured using a Likert scale. The population in this research was all auditors at the inspectorate offices of Buleleng Regency, Badung Regency and Klungkung Regency as many as 41 auditors. The sampling technique employed was a no probability sampling technique with saturated sampling relevant to the population. The data analysis technique employed was a multiple linear regression analysis through SPSS version 23 program.

The results of this research indicated that: (1) the specific purpose audit competence had a positive and significant effect on the quality of audit results, (2) the time budget pressure had a negative and significant effect on the quality of audit results.

Keywords: *Special purpose audit competence, quality of audit results, time budget pressure.*

PENDAHULUAN

Organisasi pemerintah adalah organisasi yang merancang dan mengelola kebijakan-kebijakan publik serta melaksanakan fungsi-fungsi eksekutif, politik, dan kekuasaan pemerintah melalui penerapan serangkaian peraturan perundang-undangan dalam rangka mencapai masyarakat adil dan sejahtera. Penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah merupakan upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara (Ayuningtyas, 2012). Menurut Mardiasmo dalam Ayuningtyas (2012), terdapat tiga aspek utama yang mendukung terciptanya pemerintahan yang baik, yaitu pengawasan, pengendalian, dan pemeriksaan.

Dalam Permendagri Nomor 64 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Organisasi dan Tata Kerja Insepektorat Provinsi dan Kabupaten/ Kota dijelaskan bahwa tugas dan fungsi Inspektorat sebagai audit internal pemerintah, yakni melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah Kabupaten/ Kota, melakukan pemeriksaan dalam pengelolaan keuangan daerah, dan pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan desa serta pelaksanaan urusan pemerintahan desa.

Dikutip dari media *online* Antara Bali (2018), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Bali menyerahkan hasil pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2017 sembilan kabupaten di Pulau Dewata seluruhnya meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Namun hal ini berbanding terbalik dengan banyaknya penyimpangan pengelolaan keuangan di pemerintah kabupaten. Kabupaten Buleleng terjadi kasus

Kepala Desa Dencarik tidak melaporkan dana PAD, sehingga mengakibatkan kerugian Rp 149 juta (Bali Post, 2017). Penyelewengan ADD Kecamatan Seririt yang merugikan Rp 25 juta (Guntur FM, 2016). Kasus PRONA di alasangkaer yang mengakibatkan kerugian Rp 43 juta (Bali Editor, 2016). Kasus yang terjadi di Kabupaten Badung, yaitu korupsi APBDes di Desa Baha yang merugikan Rp 1 miliar (iNews Bali, 2018), korupsi APBDes di Desa Mengwitani yang mengakibatkan kerugian Rp 1,2 miliar (Bali Post, 2018). Kasus yang terjadi di Kabupaten Klungkung yaitu korupsi dana APBDes Desa Setra, kerugian mencapai Rp 94 juta (Tribun News, 2018).

Kompetensi audit tujuan khusus merupakan aspek penting yang mendasari keputusan auditor, karena audit dituntut untuk menggunakan keahliannya yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman dan pelatihan untuk mencari, menemukan dan mengumpulkan bukti secara sistematis untuk mengungkap terjadinya *fraud* yang dituangkan dalam suatu laporan hasil audit. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015), Adinoto (2016), serta Haryanto dan Susilawati (2018) menyatakan bahwa kompetensi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Sobaroyen dan Chengabroyan dalam (Widiani, 2017) menemukan bahwa *time budget* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan program bagian audit yang penting dan akibatnya menyebabkan penurunan kualitas audit. Kelley *et. al* dalam (Widiani, 2017) mendukung pendapat tersebut dengan menyatakan bahwa penurunan kualitas audit telah ditemukan akibat ketatnya *time budget*.

Tekanan anggaran waktu yang ketat akan meningkatkan tingkat stres auditor, karena auditor harus

melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat dengan prosedur audit yang seharusnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012), Muhshyi (2013), dan Suryani (2015) menunjukkan *time budget pressure* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Penggunaan variabel kompetensi audit tujuan khusus dan *time budget pressure* dikarenakan adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan oleh Kisnawati (2012) serta Harsanti dan Whetyningtyas (2014) menyebutkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha (2018), *time budget pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rizal dan Liyundira (2016) menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Alasan dipilihnya Inspektorat Kabupaten Buleleng, Badung dan Klungkung karena perlu adanya peningkatan kualitas hasil pemeriksaan di Kabupaten tersebut agar kasus tindak pidana korupsi dan kesalahan prosedur akuntansi bisa diminimalisir. Pemilihan di Kabupaten Buleleng ini dilihat dari fenomena terjadi menunjukkan bahwa masih banyak ditemukan kasus penyelewengan pengelolaan keuangan daerah pada kabupaten tersebut. Kemudian untuk pemilihan Kabupaten Badung karena merupakan kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tertinggi di Bali.

Berdasarkan Laporan Kinerja BPKP Provinsi Bali (2016), capaian level kapabilitas Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) di Wilayah Provinsi Bali, Inspektorat Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Badung memiliki level kapabilitas 2. Dimana semakin tinggi nilai

kapabilitas menunjukkan kualitas APIP semakin baik dalam menjalankan perannya sebagai auditor internal. Namun hal ini tidak sejalan dengan banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi. Sedangkan Inspektorat Kabupaten Klungkung berada pada level 1, dimana level tersebut adalah level terendah dalam tahun 2016.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh kompetensi audit tujuan khusus terhadap kualitas hasil pemeriksaan, (2) untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Menurut Fritz Heider pencetus teori atribusi, teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap ataupun eksternal misalnya tekanan situasi yang memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Luthans, 2005).

Menurut Nasution dan Fitriany (2012), kompetensi audit tujuan tertentu merupakan salah satu yang harus dimiliki auditor dalam menjelaskan kekurangwajaran suatu laporan keuangan yang disajikan oleh entitas. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2015) Adinoto (2016), serta Haryanto dan Susilawati (2018) menyatakan bahwa kompetensi audit yang terdiri dari pengalaman dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Sehingga dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H¹: Kompetensi Audit Tujuan Khusus (X¹) berpengaruh positif terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y).

Menurut Kelley dalam (Suryani, 2015) menyatakan bahwa

time budget pressure yang ketat akan meningkatkan tingkat stres auditor karena auditor harus melakukan pekerjaan audit dengan waktu yang ketat, bahkan dalam anggaran audit tidak dapat menyelesaikan audit dengan prosedur audit yang seharusnya.

Penelitian Setyorini dan Totok (2011) telah membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu mempunyai pengaruh negatif terhadap kualitas audit. Semakin tekanan anggaran waktu yang dihadapi seorang auditor, maka kualitas audit dihasilkan semakin rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012), Muhshyi (2013) dan Suryani (2015) yang menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Gea dan Widhiyani (2018) menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sehingga dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut:

H² : *Time Budget Pressure* (X²) berpengaruh negatif terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y).

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada Inspektorat Pemerintah di Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal. Objek penelitian ini adalah kompetensi audit tujuan khusus dan *time budget pressure* serta subjek dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Inspektorat Pemerintah Daerah (Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung, dan Kabupaten Klungkung). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Inspektorat Daerah, yaitu 14 Inspektorat Kabupaten Buleleng, 15

Inspektorat Kabupaten Badung dan 12 Inspektorat Kabupaten Klungkung. Jadi jumlah keseluruhan adalah sebanyak 41 auditor yang juga menjadi sampel karena menggunakan *nonprobability sampling* dengan *sampling jenuh*. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode survei dengan instrumen kuisisioner yang diukur dengan skala *likert* serta data sekunder yang bersumber dari buku dan skripsi terdahulu. Metode dan teknik analisis data yang digunakan antara lain uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, serta menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi, uji t dan uji koefisien determinasi (R²).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Responden dari penelitian ini adalah seluruh auditor Inspektorat Pemerintah Daerah pada Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung. Jumlah kuisisioner yang disebarkan kepada responden sebanyak 41 eksemplar dan kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 4 eksemplar. Karakteristik responden pada penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama bekerja.

Ditinjau dari segi jenis kelamin, responden dikelompokkan menjadi 2, yaitu responden laki-laki yang berjumlah 14 orang atau sebesar 37,84% dan perempuan sejumlah 23 orang atau sebesar 62,16%. Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden laki-laki.

Ditinjau dari segi usia, didominasi oleh responden yang berusia kurang dari 40 dengan jumlah 21 atau sebesar 56,76%. Responden yang berusia di antara 40-50 tahun sebanyak 14 orang atau sebesar 37,84%, responden yang

berusia diatas 50 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 5,41%.

Ditinjau dari segi tingkat pendidikan, menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan Diploma 3 (D3) berjumlah 2 orang atau 5,41%. Responden dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 30 orang atau 81,08%, dan sisanya responden dengan tingkat pendidikan S2 sejumlah 5 orang atau sebesar 13,51 %.

Ditinjau dari segi lama bekerja, didominasi oleh responden yang telah bekerja selama kurang dari 5 tahun yaitu berjumlah 15 orang atau sebesar 40,54 %. Sedangkan responden lain yang bekerja selama antara 5-10 tahun berjumlah 17 orang atau sebesar 45,95 %. Dan responden yang telah bekerja lebih dari 10 tahun berjumlah 22 orang atau 13,51%.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dinyatakan bahwa variabel

kompetensi audit tujuan khusus (X_1) memiliki nilai minimum 25 dan nilai maksimum 40 dengan nilai rata-rata 32,97. Standar deviasi sebesar 2,939, ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kompetensi audit tujuan khusus yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,939.

Variabel *time budget pressure* (X_2) memiliki nilai minimum 14 dan nilai maksimum 25 dengan nilai rata-rata 19,16. Standar deviasi 2,577, ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai *time budget pressure* yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,577.

Data variabel kualitas hasil pemeriksaan (Y) memiliki nilai minimum 34 dan nilai maksimum 45 dengan nilai rata-rata 40,73. Standar deviasi sebesar 3,271, ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kualitas hasil pemeriksaan yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 3,271.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Audit Tujuan Khusus (X_1)	37	25	40	32,97	2,939
<i>Time Budget Pressure</i> (X_2)	37	14	25	19,16	2,577
Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y)	37	34	45	40,73	3,271
Valid N (<i>list wise</i>)	37				

(Sumber: data primer diolah, 2019)

Dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2011:52). Untuk menguji tingkat validitas, diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} pada taraf

signifikansi 0,05 (5%), maka instrumen dikatakan valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *Pearson Correlation* (r_{hitung}) lebih besar dari 0,3246 (nilai r_{tabel} untuk $n = 37$) sebagai syarat valid sehingga seluruh item pertanyaan untuk setiap variabel dinyatakan valid.

Uji reliabilitas pengumpulan data dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan

reliabel jika memberikan nilai 2011).
Cronbach's Alpha > 0,70 (Ghozali,

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Audit Tujuan Khusus (X_1)	0,829	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i> (X_2)	0,756	Reliabel
Kualitas Hasil Pemeriksaan (Y)	0,870	Reliabel

(Sumber: data primer diolah, 2019)

Berdasarkan hasil uji realibilitas, masing-masing variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pertanyaan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam

independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya (Ghozali, 2011).

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-square* yaitu sebesar 0,389 atau 38,90 %. Ini berarti bahwa variabel kompetensi audit tujuan khusus (X_1) dan *time budget pressure* (X_2) secara bersama-sama mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan (Y) sebesar 38,90 % dan sisanya sebesar 61,10 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Model	R	R Square	<i>Adjusted R Square</i>	Std. Error of the Estimate
1	0,650 ^a	0,423	0,389	2,557

(Sumber: data primer diolah, 2019)

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi dalam penelitian ini adalah

menguji variabel kompetensi audit tujuan khusus (X_1) dan *time budget pressure* (X_2) terhadap kualitas hasil pemeriksaan (Y).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17,528	5,253		3,337	,002
1 X1	,733	,149	,658	4,919	,000
X2	-,050	,170	-,039	-2,294	,031

(Sumber: data primer diolah, 2019)

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4 diatas, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut.
 $Y = 17,528 + 0,733X_1 - 0,050X_2 + \varepsilon$
 (1).

Uji hipotesis secara parsial (uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing

variabel independen yaitu kompetensi audit tujuan khusus (X₁) dan *time budget pressure* (X₂) terhadap kualitas hasil pemeriksaan (Y). Dalam penelitian ini menggunakan 37 sampel sehingga diperoleh df = n-k = 37-3, sehingga diperoleh t_{tabel} dengan df = 34 yaitu sebesar 2,032.

Tabel 5. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	α = 5%	Ket.
Kompetensi Audit Tujuan Khusus (X ₁)	4,919	2,032	0,000	0,05	Signifikan
<i>Time Budget Pressure</i> (X ₂)	2,294	2,032	0,031	0,05	Signifikan

(Sumber: data primer diolah, 2019)

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Audit Tujuan Khusus terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi audit tujuan khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel kompetensi audit tujuan khusus sebesar 0,733 dengan hasil uji T diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,919 > 2,032) dengan signifikansi 0,000 sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima yakni kompetensi audit tujuan khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada Kantor Inspektorat Kabupaten

Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung.

Pada variabel kompetensi audit tujuan khusus, indikator yang paling banyak mendapatkan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) adalah indikator nomor 4 (empat) yaitu memerangi *fraud* dengan jumlah total 35 jawaban (sangat setuju (SS) dan setuju (S)) dari 37 responden dengan persentase 94,59 %. Indikator yang paling sedikit mendapat jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) adalah indikator nomor 3 (tiga) yaitu mendapatkan barang bukti dengan total jawaban setuju (SS) dan setuju (S) sebanyak 32 jawaban dari 37 responden dengan presentase 86,49%.

Jika dirata-ratakan, persentase jawaban responden yang memilih menjawab sangat setuju (SS) dan setuju (S) sebesar 90,09%. Hasil tersebut menyatakan bahwa kompetensi audit tujuan khusus yang dimiliki auditor pada kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung direpresentasikan tinggi. Auditor internal yang bekerja di kantor inspektorat secara umum telah mampu menunjukkan kompetensi yang memadai untuk melakukan tugas dan fungsi audit internal pemerintah.

Menurut Nasution dan Fitriany (2012), kompetensi audit tujuan tertentu merupakan salah satu yang harus dimiliki auditor dalam menjelaskan kekurangjawaban suatu laporan keuangan yang disajikan oleh entitas. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor maka auditor akan semakin cepat dan peka dalam mendeteksi adanya kesalahan yang ditemukan dalam menyelesaikan tugas audit.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Putra (2015), Adinoto (2016), serta Haryanto dan Susilawati (2018) menyatakan bahwa kompetensi audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan yang menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel *time budget pressure* sebesar 0,050 dengan hasil uji *T* diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,294, > 2,032) dengan signifikansi 0,031 sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima yakni *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan

pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung.

Pada variabel *time budget pressure*, indikator yang paling banyak mendapatkan jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) adalah indikator nomor 5 (lima) yaitu terbatasnya waktu membuat tekanan bagi auditor dengan jumlah total 32 jawaban (sangat setuju (SS) dan setuju (S)) dari 37 responden dengan persentase 86,46 %. Indikator yang paling sedikit mendapat jawaban sangat setuju (SS) dan setuju (S) adalah indikator nomor 4 (empat) yaitu batasan anggaran waktu menjadi beban auditor dengan total jawaban setuju (SS) dan setuju (S) sebanyak 21 jawaban dari 37 responden dengan presentase 56,76 %.

Jika dirata-ratakan, persentase jawaban responden yang memilih menjawab sangat setuju (SS) dan setuju (S) adalah sebesar 79,46 %. Hasil tersebut menyatakan bahwa *time budget pressure* yang dirasakan auditor pada kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung direpresentasikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam melakukan proses penugasan pemeriksaan, *time budget pressure* menjadi faktor yang sangat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan.

Secara teori, *time budget pressure* adalah keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembahasan waktu anggaran yang sangat ketat dan kaku (Marfuah, 2011). Menurut Setyorini dan Totok (2011) Auditor yang berada di bawah tekanan waktu yang tinggi akan kurang sensitif terhadap isyarat kecurangan sehingga kurangnya kemampuan dalam mendeteksi kecurangan.

Secara empiris hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat (2012), Muhshyi (2013), Suryani (2015), dan Gea dan Widhiyani (2018) yang menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kompetensi audit tujuan khusus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan, (2) *time buget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, yaitu:

Bagi Kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng, Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung dapat disampaikan saran agar auditor dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki agar sesuai dengan kerangka kompetensi auditor internal dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan khusus atau mengikuti kursus-kursus sertifikasi yang sesuai dengan profesinya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya. Kompetensi yang harus ditingkatkan salah satunya dalam melakukan wawancara, ketelitian dalam melakukan pelacakan atau mengevaluasi pada dokumen dan bukti fisik, menguasai ketentuan umum yang berlaku pada kasus investigasi contohnya melalui Undang-Undang Keppres, PP, dan Perda dalam melakukan pemeriksaan dan menemukan bukti.

Selain itu dalam pola penugasan audit, auditor disarankan agar lebih memperhatikan anggaran

waktu yang diberikan, seperti membuat sebuah taksiran kebutuhan waktu audit sebagai bagian dari pertimbangan penjadwalan sehingga auditor dapat melaksanakan proses audit dengan waktu yang telah ditetapkan agar tidak menyebabkan perilaku yang menurunkan kualitas hasil pemeriksaan.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan mempertimbangkan variabel lain yang belum diuji dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, Nugroho. 2016. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu, Pengalaman, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Antara Bali. 2018. BPK: Sembilan Kabupaten/Kota di Bali Raih WTP. [Online].
- Ayuniari, Pande Kadek. 2017. *Pengaruh Independensi, Kesesuaian Peran dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Inspektorat Daerah (Studi Pada Inspektorat Provinsi Bali, Kabupaten Klungkung Dan Kota Denpasar)*. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol:8 No:2. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ayuningtyas, Harvita Yulian. 2012. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada*

- Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Bali Editor. 2016. Korupsi: Kasus Prona Alasangka Dilimpahkan Kejari Singaraja. [Online].
- Bali Post. 2017. Diduga Selewengkan APBDes, Kades Dencarik Diadili. [Online].
- Bali Post. 2018. Korupsi APBDes, Mantan Perbekel Mengwitani Dihukum 15 Bulan. [Online].
- Gea, Febian dan Widhiyani. 2018. Etika Auditor Sebagai Pemorderasi Pengaruh Kompetensi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi* 2018 (1), 311-338.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntur FM Magazine. 2016. ADD Desa Unggahan Diduga Diselewengkan. [Online].
- Harsanti, Ponny dan Aprilia Whetyningtyas. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Jurnal*, Vol 7, Nomor 1, Juni 2014. Fakultas Ekonomi UMK
- Haryanto, Naomi Olivia dan Clara Susilawati. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kualitas Audit (Studi pada Manufaktur di Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 16, No. 2. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Hutabarat, Goodman. 2012. Pengaruh Pengalaman Audit, *Time Budget Pressure* dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI*, Vol 6, Nomor 1, Januari 2012.
- iNews Bali. 2018. Kepala Desa Baha di Badung Bali Jadi Tersangka Korupsi APBDes Rp 1M. [Online].
- Kisnawati, Baiq. 2012. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika terhadap Kualitas Auditor: Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di Inspektorat Kabupaten dan Kota Se-Pulau Lombok. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 8 No. 3 November 2012 Hal 159-169.
- Luthans, Fred. 2005. *Organization Behavior 10th Edition*. Alih Bahasa: Vivin Andhika, dkk. Yogyakarta: ANDI.
- Marfuah, Siti. 2011. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dalam Persepektif Teori Stress Kerja
- Muhshyi, Abdul. 2013. *Pengaruh Time Budget Pressure, Risiko Kesalahan, dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada KAP di Jakarta)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nasution, H. dan Fitriani. 2012. Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional dan Kemampuan Auditor dalam

- Mendeteksi Kecurangan. *Tesis diterbitkan*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Putra, Made Fandy. 2015. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor, dan Independensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng)*. Skripsi. (Tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rizal, Noviansyah dan Fetri Setyo Liyundira. 2016. Pengaruh Tekanan Waktu dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang). *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA, Vol. 6 No.1, Maret 2016, Hal 45-52*. STIE Widya Gama Lumajang.
- Setyorini, Andini Ika dan Totok Dewayanto. 2011. Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderating Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Undergraduate Theses: Universitas Diponegoro*.
- Suryani, Ketut Ira. 2015. *Pengaruh Peran Pendidikan Formal, Motivasi, Kompleksitas Audit, Due Professional Care, dan Time Budget Pressure terhadap Kinerja Auditor Internal dalam Pengawasan Keuangan Daerah. (Studi Pada 3 Kantor Inspektorat di Provinsi Bali)*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Tribun Bali. 2018. Ratnadi Terima Divonis 2 Tahun, Terbukti Gelapkan Dana APBDes Desa Satra Klungkung Rp 94 Juta. [Online].
- Widiani, Ni Made Nita. 2017. *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tanggung Jawab Profesi, Integritas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat di Bali)*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Yudha, Putu Angga. 2018. *Pengaruh Kompleksitas Audit, Due Professional Care, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi. (Studi Empiris pada Auditor KAP di Bali)*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Ganesha.